

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu		
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852		
A* Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul	: Effect of Home-Based Exercise Training on Plasma Vascular Endothelial Growth Factor and Ankle- Brachial Index in Patients With Mild Peripheral Artery Disease: A Pilot Study
2	Nama Penulis	: Johanes Nugroho* , MD, PhD,1,2 Risa Titis Wijayanti, MD1,2
3	Nama Jurnal	: Vascular Disease Management. 2019:16(2)
B	Peng-index	: jurnal internasional bereputasi Scopus Q4. SJR: 0,145. Scopus coverage years:from 2006 to 2021.
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas tentang penyakit arteri perifer (PAD) adalah manifestasi dari aterosklerosis pada arteri perifer ekstremitas inferior, dan berhubungan dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Peningkatan kadar faktor pertumbuhan endotel vaskular (VEGF) dapat merangsang proses angiogenesis dan pembentukan arteri kolateral pada pasien PAD. Produksi VEGF dapat ditingkatkan dengan latihan olahraga secara teratur. Pelatihan berbasis rumah menawarkan lebih banyak kenyamanan dalam hal waktu dan tempat daripada pelatihan olahraga standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi pengaruh latihan olahraga di rumah terhadap kadar VEGF dan indeks pergelangan kaki-brakialis (ABI) pada pasien PAD. Kesimpulan dari studi ini yaitu latihan olahraga di rumah meningkatkan kadar VEGF dan ABI pada pasien PAD.
		2. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan studi quasi-eksperimental, 19 pasien dengan PAD menjalani pelatihan olahraga di rumah selama 8 minggu. Tingkat VEGF diukur dan ABI dievaluasi sebelum dan setelah 8 minggu latihan olahraga di rumah. Sebelum latihan olahraga, 10 pasien memiliki ABI 0,9 atau kurang di tungkai kanan, dan 13 pasien memiliki ABI 0,9 atau lebih rendah di tungkai kiri. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua ABI meningkat secara signifikan setelah latihan olahraga di rumah. Kadar VEGF sebelum dan sesudah latihan olahraga di rumah Tingkat VEGF berbeda nyata
		3. Pengaruh banyaknya latihan olahraga di rumah terhadap kadar VEGF dan indeks pergelangan kaki-brakialis (ABI) yaitu meningkatkan kadar VEGF dan ABI pada pasien penyakit arteri perifer. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).
		4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://www.hmpglobelearningnetwork.com/site/vdm/content/effect-home-based-exercise-training-plasma-vascular-endothelial-growth-factor-and-ankle
		2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1553-8036
		3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory
		4. Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara
		5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 2 penulis dan corresponding author
		6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun
		7. Subjek area dan katagori jurnal : Cardiology and Cardiovascular Medicine
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi
		3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
(39,75 x 60%) = 23,85		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		

Surabaya, 06 Pebruari 2023
Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)
NIP. 196502271990031010
Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas
Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852			
A*	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Effect of Home-Based Exercise Training on Plasma Vascular Endothelial Growth Factor and Ankle- Brachial Index in Patients With Mild Peripheral Artery Disease: A Pilot Study		
2	Nama Penulis : Johanes Nugroho* , MD, PhD,1,2 Risa Titis Wijayanti, MD1,2		
3	Nama Jurnal : Vascular Disease Management. 2019:16(2)		
B	Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q4. SJR: 0,145. Scopus coverage years:from 2006 to 2021.		
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <p>1. Artikel ini membahas tentang penyakit arteri perifer (PAD) adalah manifestasi dari aterosklerosis pada arteri perifer ekstremitas inferior, dan berhubungan dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Peningkatan kadar faktor pertumbuhan endotel vaskular (VEGF) dapat merangsang proses angiogenesis dan pembentukan arteri kolateral pada pasien PAD. Produksi VEGF dapat ditingkatkan dengan latihan olahraga secara teratur. Pelatihan berbasis rumah menawarkan lebih banyak kenyamanan dalam hal waktu dan tempat daripada pelatihan olahraga standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi pengaruh latihan olahraga di rumah terhadap kadar VEGF dan indeks pergelangan kaki-brakialis (ABI) pada pasien PAD. Kesimpulan dari studi ini yaitu latihan olahraga di rumah meningkatkan kadar VEGF dan ABI pada pasien PAD.</p> <p>2. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan studi quasi-eksperimental, 19 pasien dengan PAD menjalani pelatihan olahraga di rumah selama 8 minggu. Tingkat VEGF diukur dan ABI dievaluasi sebelum dan setelah 8 minggu latihan olahraga di rumah. Sebelum latihan olahraga, 10 pasien memiliki ABI 0,9 atau kurang di tungkai kanan, dan 13 pasien memiliki ABI 0,9 atau lebih rendah di tungkai kiri. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua ABI meningkat secara signifikan setelah latihan olahraga di rumah. Kadar VEGF sebelum dan sesudah latihan olahraga di rumah Tingkat VEGF berbeda nyata</p> <p>3. Pengaruh banyaknya latihan olahraga di rumah terhadap kadar VEGF dan indeks pergelangan kaki-brakialis (ABI) yaitu meningkatkan kadar VEGF dan ABI pada pasien penyakit arteri perifer. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).</p> <p>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas tentang penyakit arteri perifer (PAD) adalah manifestasi dari aterosklerosis pada arteri perifer ekstremitas inferior, dan berhubungan dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Peningkatan kadar faktor pertumbuhan endotel vaskular (VEGF) dapat merangsang proses angiogenesis dan pembentukan arteri kolateral pada pasien PAD. Produksi VEGF dapat ditingkatkan dengan latihan olahraga secara teratur. Pelatihan berbasis rumah menawarkan lebih banyak kenyamanan dalam hal waktu dan tempat daripada pelatihan olahraga standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi pengaruh latihan olahraga di rumah terhadap kadar VEGF dan indeks pergelangan kaki-brakialis (ABI) pada pasien PAD. Kesimpulan dari studi ini yaitu latihan olahraga di rumah meningkatkan kadar VEGF dan ABI pada pasien PAD.</p> <p>2. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan studi quasi-eksperimental, 19 pasien dengan PAD menjalani pelatihan olahraga di rumah selama 8 minggu. Tingkat VEGF diukur dan ABI dievaluasi sebelum dan setelah 8 minggu latihan olahraga di rumah. Sebelum latihan olahraga, 10 pasien memiliki ABI 0,9 atau kurang di tungkai kanan, dan 13 pasien memiliki ABI 0,9 atau lebih rendah di tungkai kiri. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua ABI meningkat secara signifikan setelah latihan olahraga di rumah. Kadar VEGF sebelum dan sesudah latihan olahraga di rumah Tingkat VEGF berbeda nyata</p> <p>3. Pengaruh banyaknya latihan olahraga di rumah terhadap kadar VEGF dan indeks pergelangan kaki-brakialis (ABI) yaitu meningkatkan kadar VEGF dan ABI pada pasien penyakit arteri perifer. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).</p> <p>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</p>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas tentang penyakit arteri perifer (PAD) adalah manifestasi dari aterosklerosis pada arteri perifer ekstremitas inferior, dan berhubungan dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Peningkatan kadar faktor pertumbuhan endotel vaskular (VEGF) dapat merangsang proses angiogenesis dan pembentukan arteri kolateral pada pasien PAD. Produksi VEGF dapat ditingkatkan dengan latihan olahraga secara teratur. Pelatihan berbasis rumah menawarkan lebih banyak kenyamanan dalam hal waktu dan tempat daripada pelatihan olahraga standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi pengaruh latihan olahraga di rumah terhadap kadar VEGF dan indeks pergelangan kaki-brakialis (ABI) pada pasien PAD. Kesimpulan dari studi ini yaitu latihan olahraga di rumah meningkatkan kadar VEGF dan ABI pada pasien PAD.</p> <p>2. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan studi quasi-eksperimental, 19 pasien dengan PAD menjalani pelatihan olahraga di rumah selama 8 minggu. Tingkat VEGF diukur dan ABI dievaluasi sebelum dan setelah 8 minggu latihan olahraga di rumah. Sebelum latihan olahraga, 10 pasien memiliki ABI 0,9 atau kurang di tungkai kanan, dan 13 pasien memiliki ABI 0,9 atau lebih rendah di tungkai kiri. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua ABI meningkat secara signifikan setelah latihan olahraga di rumah. Kadar VEGF sebelum dan sesudah latihan olahraga di rumah Tingkat VEGF berbeda nyata</p> <p>3. Pengaruh banyaknya latihan olahraga di rumah terhadap kadar VEGF dan indeks pergelangan kaki-brakialis (ABI) yaitu meningkatkan kadar VEGF dan ABI pada pasien penyakit arteri perifer. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).</p> <p>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</p>		
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <p>1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://www.hmpgloballearningnetwork.com/site/vdm/content/effect-home-based-exercise-training-plasma-vascular-endothelial-growth-factor-and-ankle</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1553-8036</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syrat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 2 penulis dan corresponding author</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Cardiology and Cardiovascular Medicine</p> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://www.hmpgloballearningnetwork.com/site/vdm/content/effect-home-based-exercise-training-plasma-vascular-endothelial-growth-factor-and-ankle</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1553-8036</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syrat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 2 penulis dan corresponding author</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Cardiology and Cardiovascular Medicine</p>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://www.hmpgloballearningnetwork.com/site/vdm/content/effect-home-based-exercise-training-plasma-vascular-endothelial-growth-factor-and-ankle</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1553-8036</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syrat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 2 penulis dan corresponding author</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Cardiology and Cardiovascular Medicine</p>		
E	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <p>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</p> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</p>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</p>		
(39,75 x 60%) = 23,85			
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2


Prof. Viskasari Pimpoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K), Ph.D.
NIP. 197603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi

Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga